

ABSTRACT

Paramitha, Novalita Pradnya. (2019). **The Pronunciation of Alveolar-Alveolar and Bilabial-Alveolar Consonant Clusters in English Words by Indonesian Learners of English**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Language is an important tool for human beings in life because the main function of language is to convey certain message and information. Therefore, language has to be clearly understood by the parties involved in communication. The clarity of language can be considered by one of the aspects, which is pronunciation or the production of sounds as people speak. This sound production is studied in phonology. In phonology, one of the topics provided is syllable where consonant clusters are explained as well. Consonant clusters are the combinations of consonant sounds within the syllables. Hence, alveolar-alveolar and bilabial-alveolar combination of consonants are termed the clusters of consonant. Consonant clusters are hard to perform, especially for Indonesian learners, for it contains the mixed sounds, which Indonesians are not accustomed to it.

There are three main analyzed purposes in this research. The first one is to find out of how Indonesian learners of English utter English alveolar-alveolar and bilabial-alveolar consonant clusters. Then, the second is to observe phonological processes befalling in their pronunciations. The last is to scrutinize phonological factors affecting the pronunciations.

The purposeful sampling method was used to collect the data of the research. Ten students of Management Study Program batch 2018 of Sanata Dharma University were asked to enunciate 8 words with alveolar-alveolar and bilabial-alveolar consonant clusters selected from their module *Bahasa Inggris: English for General Purposes*. Those words were displayed in the questionnaires part A while part B covers some questions about the participants' backgrounds. These questions were operated to solve the research question of phonological factors.

The results are 73.75% of the respondents mistakenly utter the consonant clusters whereas 26.25% others do not. Those 77% of the respondents are known to act certain language phenomena or phonological processes. They are deletion, feature-changing rule, and insertion. The main factor leading up to these phenomena is the mother tongue of all the participants, Indonesian, so that it influences their enunciations. It occurs because English and Indonesian have different phonological system. Furthermore, it is found that their utterances are not backgrounded by their understandings of English knowledge although they all have it, yet their familiarity of the language itself.

Keywords: Consonant Cluster, Pronunciation, Phonological Processes, Phonological Factors

ABSTRAK

Paramitha, Novalita Pradnya. (2019). **The Pronunciation of Alveolar-Alveolar and Bilabial-Alveolar Consonant Clusters in English Words by Indonesian Learners of English**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa merupakan alat yang penting dalam kehidupan manusia karena fungsi utama bahasa, yaitu untuk menyampaikan pesan dan informasi tertentu. Maka dari itu, penyampaian bahasa harus dipahami secara jelas oleh pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi. Kejelasan bahasa dapat dinilai dari suatu aspek, yaitu pengucapan atau produksi bunyi ketika seseorang berbicara. Produksi bunyi ini dipelajari dalam studi fonologi. Salah satu topik dalam ilmu fonologi ialah silaba/suku kata yang di dalamnya juga menjelaskan tentang klaster konsonan. Klaster konsonan adalah sebuah kombinasi dari bunyi konsonan dalam suatu suku kata. Oleh sebab itu, kombinasi konsonan alveolar-alveolar dan bilabial-alveolar disebut sebagai klaster konsonan. Klaster konsonan termasuk sulit diucapkan, terlebih bagi pelajar Indonesia sebab klaster konsonan terdiri dari kombinasi bunyi, yang warga Indonesia tidak terbiasa dengan hal tersebut.

Ada tiga tujuan utama yang dianalisis dalam penelitian ini. Yang pertama adalah untuk mencari tahu tentang bagaimana pelajar Indonesia yang mempelajari Bahasa Inggris mengucapkan klaster konsonan alveolar-alveolar dan bilabial-alveolar dalam Bahasa Inggris. Yang kedua ialah untuk mengobservasi proses-proses fonologi yang terjadi dalam pelafalan mereka. Yang terakhir adalah untuk meneliti faktor-faktor fonologi yang mempengaruhi pelafalannya.

Teknik sampling bertujuan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini. Sepuluh mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2018 Universitas Sanata Dharma diminta untuk melafalkan 8 kata berisikan konsonan klaster alveolar-alveolar dan bilabial-alveolar yang diambil dari buku modul mereka, *Bahasa Inggris: English for General Purpose*. Kata-kata tersebut dituliskan dalam kuesioner bagian A sedangkan bagian B mencakup beberapa pertanyaan mengenai latar belakang partisipan. Bagian ini digunakan untuk memecahkan masalah tentang faktor-faktor fonologi.

Berdasarkan hasil, terdapat 73.75% responden yang salah dalam mengucapkan klaster konsonan sementara 26.25% lainnya tidak. Pelafalan dari 77% responden tadi mengalami fenomena bahasa atau proses fonologi. Proses ini meliputi penghapusan segmen, pengubahan fitur bunyi, dan penyisipan segmen. Faktor utama yang menyebabkan terjadinya fenomena-fenomena tadi adalah bahasa ibu semua partisipan, yaitu Bahasa Indonesia, maka hal ini mempengaruhi pengucapan mereka. Hal ini terjadi karena Bahasa Inggris dan Indonesia memiliki sistem fonologi yang berbeda. Terlebih, pelafalan para partisipan tidak didasari oleh pemahaman mereka terhadap Bahasa Inggris meskipun mereka semua memilikinya, tetapi kebiasaan mereka terhadap bahasa itu sendiri.

Kata Kunci: Klaster Konsonan, Pelafalan, Proses Fonologi, Faktor Fonologi